



DIMASUKKAN ANGGARAN PERUBAHAN TAHUN 2025

Sisa, Dana Hibah Pilkada Yogya Dikembalikan ke Kas Daerah

YOGYA (KR) - Kinerja KPU dan Bawaslu Kota Yogya dalam menyelenggarakan Pilkada 2024 dinilai sukses. Tidak hanya pada aspek teknis penyelenggaraan melainkan juga administrasi dan birokrasi. Sisa dana hibah Pilkada yang diberikan Pemkot Yogya juga mampu dikembalikan ke kas daerah.

Ketua Komisi A DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, mengaku sisa dana hibah untuk KPU dan Bawaslu Kota Yogya yang dikembalikan ke kas daerah cukup signifikan. "Sekitar bulan kemarin setelah proses administrasi tuntas, sisa dana hibah dikembalikan. Sesuai ketentuan memang jika hibah yang diberikan ada sisa, harus dikembalikan. Sebagai mitra kerja kami, rekan-rekan KPU dan Bawaslu mampu menjalankan tugasnya dengan baik," ungkapnya, Minggu (18/5).

Dana hibah yang dikeluarkan Pemkot Yogya untuk kepentingan Pilkada Yogya 2024 mencapai Rp 45,73 miliar yang bersumber dari APBD Kota Yogya tahun 2023. Dana hibah tersebut diberikan kepada KPU Kota Yogya se-

sar Rp 33,94 miliar dan kepada Bawaslu Kota Yogya sebesar Rp 11,79 miliar.

Toro, sapaan akrabnya, menambahkan pengembalian sisa dana hibah Pilkada 2024 itu lantas dimasukkan dalam pos anggaran perubahan tahun 2025. Pihaknya juga masih menunggu kepastian sisa lebih perhitungan anggaran (Silpa) 2024 sebagai bahan pembahasan bersama tim anggaran pemerintah daerah (TAPD). "Harapan kami tentunya baik KPU maupun Bawaslu tetap memperoleh porsi anggaran untuk kegiatan semacam pendidikan politik yang menjadi kewenangan mereka. Terutama dalam mendorong tingkat partisipasi para pemilih pemula sejak dini," imbuhnya.

Dirinya juga menilai, masih adanya

sisa dana hibah bukan berarti akibat banyaknya perencanaan yang tidak terlaksana. Justru lantaran perhelatan Pilkada Kota Yogya 2024 lalu tidak menimbulkan gejolak yang membutuhkan atensi ekstra baik berupa perselisihan hasil pemilu maupun dua putaran pemungutan suara. Justru gelaran Pilkada tergolong sukses dan kepala daerah terpilih pun harapannya mampu menjawab kebutuhan masyarakat.

Sementara Komisioner KPU Kota Yogya Divisi Teknis Penyelenggaraan Erizal, mengaku sisa dana hibah yang dikembalikannya ke kas daerah mencapai Rp 11 miliar. Besarnya sisa dana hibah tersebut karena perencanaan yang dilakukannya mempertimbangkan berbagai potensi secara menyeluruh. Sehingga berbagai kemungkinan harus bisa diakomodasi sebagai bentuk antisipasi dan pelayanan publik. "Seperti misalnya dari segi jumlah TPS yang akhirnya bisa lebih efektif. Kemudian jumlah pasangan calon, kami antisipasi dengan lima calon sesuai kemungkinan

yang ada namun akhirnya hanya muncul tiga pasang calon. Termasuk juga ketika ada gugatan maupun dua putaran, tetapi itu semua tidak terjadi," jelasnya.

Oleh karena itu ketika seluruh tahapan Pilkada 2024 sudah selesai, maka bisa dipastikan dana hibah yang akhirnya terpakai dan tidak. Sehingga seluruh sisa dana hibah itu pun langsung dikembalikan ke kas daerah berikut pertanggungjawaban penggunaannya.

Senada disampaikan Ketua Bawaslu Kota Yogya Andie Kartala. Pihaknya mengembalikan sisa dana hibah dari Pemkot Yogya sebesar Rp 2,4 miliar. Munculnya sisa dana hibah, salah satunya karena beberapa tahapan pengawasan sudah dijalankan sebelum adanya bantuan dari Pemkot Yogya. Seperti dalam proses pengawasan pembentukan pantarlih dan lainnya. Pihaknya pun memastikan tidak ada duplikasi penganggaran sehingga semua mampu dipertanggungjawabkan.

(Dhi)-f